

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penegakan disiplin anggota Polri yang melakukan pelanggaran di POLDA DIY berpedoman pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelesaian Pelanggaran Disiplin Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Di wilayah Kepolisian Negara Republik Indonesia, kewenangan penegakan hukuman disiplin terhadap pelanggaran peraturan disiplin berada di tangan Divisi Pertanggungjawaban Profesi dan Pengamanan Internal (Div Propam). Tujuan pengaturan penyelesaian pelanggaran disiplin anggota Polri adalah sebagai pedoman administrasi, pemeliharaan tata tertib di lingkungan Polri, menjamin kepastian hukum dalam rangka penegakan peraturan disiplin dan pembinaan karier anggota Polri. Pejabat yang berwenang menjatuhkan hukuman disiplin yaitu Ankom dan/atau Atasan Ankom.

Tata cara penyelesaian pelanggaran disiplin melalui tahap:

- a. Laporan atau pengaduan.
- b. Pemeriksaan pendahuluan.
- c. Pemeriksaan di depan sidang disiplin.

- d. Penjatuhan hukuman disiplin.
  - e. Pelaksanaan hukuman.
  - f. Pencatatan dalam data personel perseorangan.
2. Faktor-faktor yang menghambat penegakan disiplin anggota Polri pertama, kurangnya kesadaran hukum anggota Polri dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keterampilan yang masih minim serta belum terinternalisasinya filosofi kepolisian secara menyeluruh. Kedua, faktor lingkungan atau pergaulan yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pergaulan sesama anggota Polri.

## **B. Saran**

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran hukum anggota Polri dengan pembinaan internal, memberikan informasi dan pelatihan keterampilan secara berkala. Dalam organisasi Polri perlu diadakan pembenahan penerapan strategi dan senantiasa mengevaluasi kinerja dalam pembinaan sumber daya manusia Polri.
2. Hendaknya anggota Polri mempunyai niat yang tulus untuk mengabdikan dan dapat memilih pergaulan yang baik, yaitu pergaulan yang tidak akan membawa dampak buruk untuk diri sendiri dan juga karirnya serta mempertebal keimanan

sehingga tidak terdoda dengan hal-hal yang bersifat  
menjerumuskan